

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
MENGHADAPI TANTANGAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)
MELALUI PENDIDIKAN DI PUSAT PELATIHAN KERJA
PENGEMBANGAN INDUSTRI (PPKPI) PASAR REBO, JAKARTA TIMUR**

Muhammad Jamal

Abstrak

Pelaksanaan MEA mengharuskan setiap negara di kawasan ASEAN siap untuk bersaing dalam perdagangan, bisnis dan industri. MEA bertujuan untuk meningkatkan kekuatan kompetitif dari negara-negara ASEAN dalam dunia. Hal ini dapat menyebabkan menuju ekonomi yang adil, mengurangi kemiskinan dan perbedaan sosial-ekonomi di wilayah tersebut. Status marjinal kemampuan Indonesia dalam bersaing mengandalkan "supply-driven" menempatkan tenaga dalam kondisi resiko yang sangat tinggi . Program pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan oleh pemerintah dan pendidikan dan lembaga pelatihan swasta sangat kurang dan tidak sesuai dengan kebutuhan pasar riil. Efeknya melebar menjadi kesenjangan antara kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh pelatihan lembaga dengan kualitas yang dibutuhkan oleh dunia usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjawab tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (AEC) melalui pendidikan dengan studi konsentrasi di Pusat Pelatihan Kerja Pengembangan Industri (PPKPI) di Pasar Rebo. Studi ini menunjukkan PPKPI Pasar Rebo, Jakarta Timur memiliki sejumlah kelemahan saat ini yang terkait dengan kurangnya pemeliharaan dan perawatan infrastruktur, mesin dan peralatan, pelatihan kerja yang rendah dan kurangnya instruktur yang berkualitas dan bersertifikat. Kurangnya perhatian dari pemerintah kota terhadap Program pengembangan pelatihan kejuruan di PPKPI Pasar Rebo, memberikan efek yang berpengaruh pada alokasi anggaran. Dengan menggunakan analisis SWOT, diharapkan strategi yang terbaik dapat dianalisa. Strategi konsolidasi untuk meminimalkan kelemahan dan mengoptimalkan peluang dan upaya yang ada, menghasilkan rumusan berikut : 1) Kurangnya instruktur yang berkualitas dan terakreditasi harus diatasi dengan regenerasi personil dengan potensi untuk dilatih lebih lanjut di dalam negeri dan di luar negeri; 2) Meningkatkan kerjasama dengan industri, universitas dan lembaga pendidikan untuk kerjasama dalam penyediaan instruktur handal. 3) Meningkatkan modul pelatihan disesuaikan dengan standar pelatihan yang dibutuhkan oleh pasar kerja global. 4) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas infrastruktur pelatihan, mesin dan peralatan. 5) Pemotongan hambatan birokrasi 6) Promosi dan kerjasama dengan banyak industri di dalam dan luar negeri untuk distribusi kerja lulusan PPKPI untuk menciptakan akses yang lebih luas untuk bersaing di pasar tenaga kerja dan 7) Meningkatkan komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai daya saing , dan mendorong peningkatan PPKPI menjadi pusat pelatihan yang unggul dan modern di wilayah tersebut.

Kata kunci: strategi, kualitas sumber daya manusia, Masyarakat Asean Economic (AEC), PPKPI

**STRATEGY FOR IMPROVING THE QUALITY OF HUMAN
RESOURCES CHALLENGES FACED ASEAN ECONOMIC
COMMUNITY (MEA)
(THROUGH EDUCATION IN INDUSTRIAL DEVELOPMENT
WORK TRAINING CENTER (PPKPI)
PASAR REBO, EAST JAKARTA**

Muhammad Jamal

Abstract

The implementation of MEAs requires every country in the ASEAN region to be prepared for competing fairly in trade, business and industry. MEA aims to improve the competitive strength of ASEAN countries within the world. It can lead toward equitable economy, reduce poverty and socio-economic differences in the region. The marginal status of competing capability of Indonesia relying on "supply-driven" placed its manpower in a very risk condition. Education and training programs developed by the government and private education and training institutions lacked the real market needs. The effect widened the gap between the quality of work produced by training institutions with the quality required by the business world. This study aim to determine and formulate appropriate strategies for improving the quality of human resources in answering the challenges of the ASEAN Economic Community (AEC) through education with concentartion study at the Center for Employment Training Industry Development (PPKPI) in Pasar Rebo. This study suggests PPKPI Pasar Rebo, East Jakarta to overcome the current number of drawbacks related to the lack of maintenance and upkeeping of infrastructure, machinery and equipment, low job training and less qualified and certified instructors. Vocational training development program in PPKPI Pasar Rebo, lacked attentions from the city government the effect of which effect on budget allocation. By using SWOT analysis the best strategy is expected to be analyzed. Consolidated strategy to minimize weaknesses and optimize existing opportunities and efforts resulted in the following formulation : 1) Lack of qualified and accredited instructors should be overcome by regeneration of the personnel with potential to be trained futher here and abroad ; 2) Enhancing cooperation with the industry, universities and educational institutions for cooperation in the provision of reliable instructors. 3) Improving training modules adapted to the standard of training required by the global job market. 4) Improve and enhance the quality of training infrastructure, machinery and equipment. 5) Cutting bureaucratic obstacles 6) Promotion and cooperation with many industries inside and outside the country for the distribution of employment of graduates PPKPI to cretae broader access to compete in the labor market and 7) Increase commitment toward the development of Indonesian human resources with competitive power, and drive PPKPI escalating into superior and modern training center in the region.

Keywords: strategy, quality of human resources, the Asean Economic Community (AEC), PPKPI